

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UMKM DAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI EDUKASI CERDAS FINANSIAL DI KELURAHAN BIROBULI SELATAN KOTA PALU

Putri Reski Amalia¹, Andi Aidir Arsy², Nurul Izza Khalistazami³, Della magfira⁴, Mella Septiana⁵,
Siti Suhartin⁶, Elis Nurul Hasanah⁷, Faiga Amalia⁸, Noor Riefma Hidayah⁹

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

putryreskyamalia@gmail.com

+62 858-2524-2331

ABSTRACT

Financial literacy is an important factor in supporting the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The low understanding of financial record-keeping and business revenue calculation among MSME actors remains a frequently encountered problem. This community service activity was carried out by students from the Thematic Real Work Lecture (KKN-T) in Birobuli Selatan Village, Palu City, with the aim of improving the financial literacy of MSME actors and housewives. The activity methods include observation and data collection of MSMEs, direct interviews, and financial literacy training. The training featured speakers from the Financial Services Authority (OJK) on safe loans and the dangers of illegal online loans, as well as PT Hannah Asa Indonesia on recording and managing simple business finances. The results of the activity show an increase in participants' understanding of the importance of financial record-keeping and business financial management, which is expected to support the sustainability and development of MSMEs.

Keywords: financial literacy, MSME's, household heads, smart finansial training

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan keuangan dan perhitungan omzet usaha masih menjadi permasalahan yang sering dijumpai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Kelurahan Birobuli Selatan, Kota Palu, dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM dan ibu rumah tangga. Metode kegiatan meliputi observasi dan pendataan UMKM, wawancara langsung, serta pelatihan peningkatan literasi keuangan. Pelatihan menghadirkan narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait peminjaman yang aman dan bahaya pinjaman online ilegal, serta PT Hannah Asa Indonesia terkait pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan usaha, yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM.

Kata Kunci: literasi keuangan, usaha mikro kecil dan menengah, ibu rumah tangga, edukasi cerdas finansial

Artikel History:

Submitted : 11 November 2025

Revised : 1 Desember 2025

Accepted : 30 Desember 2025

Citation (APA Style) :

LATAR BELAKANG MASALAH

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja di Indonesia (Janah & Tampubolon, 2024). Peran strategis tersebut menempatkan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional, khususnya dalam menjaga stabilitas ekonomi dan menekan angka pengangguran. Pemerintah juga mendorong penguatan fondasi ekonomi nasional melalui program seperti Percepatan pengembangan wirausaha, digitalisasi koperasi dan UMKM, serta penguatan ekosistem digital (Andini et al., 2024).

Literasi keuangan adalah kunci dari manajemen dan pengembangan bisnis yang melibatkan pengetahuan tentang perencanaan keuangan, manajemen arus kas, dokumentasi transaksi, penggunaan fasilitas kredit, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik (Rahmawati et al., 2026). Ketidakmampuan pelaku UMKM untuk membedakan keuangan pribadi dan perusahaan, sistem pencatatan keuangan yang tidak memadai, dan berkembangnya perilaku keuangan yang kurang produktif seperti mengambil pinjaman tanpa mempertimbangkan risiko dengan cermat semuanya sering disebabkan oleh tingkat literasi keuangan yang rendah (Arif et al., 2025). Masalah yang kerap kali dialami oleh pelaku UMKM disebabkan oleh beberapa faktor seperti jenis usaha yang dijalankan, ketersediaan pembiayaan, dan tingkat keahlian manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan keterbatasan sumber daya, misalnya keterbatasan informasi, pengetahuan teknologi dan sumber pendanaan memperburuk keadaan, sehingga penetrasi ke pasar yang lebih luas menjadi terbatas (Amalia et al., 2025).

Kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi dan rumah tangga juga merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan ekonomi. Salah satu elemen penting dalam pengelolaan keuangan keluarga adalah Ibu Rumah Tangga (IRT). Kurangnya pengetahuan oleh IRT tentang literasi keuangan dapat menyebabkan keterbatasan dalam menyusun dan mengelola anggaran rumah tangga, sehingga berisiko menimbulkan pengeluaran yang tidak terkontrol dan ketidakstabilan kondisi keuangan keluarga (Jalil et al., 2023). Fakta ini sesuai dengan hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, tingkat literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%, sedangkan tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10% (2022), hal itu menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sudah mengenal produk keuangan, tetapi belum memahami cara penggunaannya dengan baik. Fenomena serupa juga dijumpai di Kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu Selatan, sebagian warga dan pelaku

usaha mikro masih minim pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pencatatan arus kas, dan pemanfaatan layanan keuangan formal seperti perbankan, koperasi, maupun platform keuangan digital.

Kelurahan Birobuli Selatan, Kota Palu, merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), tercatat sebanyak 151 UMKM yang bergerak pada berbagai jenis usaha. Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha, seperti belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Permasalahan tersebut disebabkan oleh rendahnya pemahaman pelaku UMKM dan ibu rumah tangga terkait literasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan pendampingan dalam peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT, diharapkan dapat dilakukan pendampingan dan pembinaan literasi keuangan agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangan usaha dengan lebih baik. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan literasi keuangan UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Birobuli Selatan. Manfaat yang diharapkan adalah pelaku UMKM mampu mengelola keuangan usaha secara sederhana, meningkatkan keberlanjutan usaha, serta memperkuat daya saing UMKM.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, berlangsung dari tanggal 15 Oktober sampai dengan 10 Desember. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi dan kerja sama antara mahasiswa KKNT dengan pihak kelurahan serta instansi terkait guna menunjang kelancaran program yang direncanakan. Selanjutnya, rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Observasi

Pada tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) melakukan observasi dengan melakukan kunjungan ke pengurus RW dan RT di Kelurahan Birobuli Selatan untuk memperoleh data jumlah UMKM di setiap wilayah. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran data suatu wilayah sehingga memudahkan dalam melakukan pengelolaan aset dan program (Hidayat, 2024). Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat 151 UMKM yang tersebar Kelurahan Birobuli Selatan.

2. Wawancara

Dilakukan wawancara langsung dengan pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi pengelolaan keuangan usaha yang selama ini dijalankan serta tingkat pemahaman mereka terhadap literasi keuangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, video, dan lainnya. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan dokumentasi berupa pengambilan foto dan video sebagai bentuk keterangan telah melaksanakan kegiatan.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan peningkatan literasi keuangan kepada pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Birobuli Selatan. Kegiatan ini difokuskan pada pemberian materi pengelolaan keuangan usaha secara sederhana, meliputi perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pengelolaan pendapatan.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan peningkatan literasi keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta ibu rumah tangga yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan IV Gelombang I bertempat di Kelurahan Birobuli Selatan, Kota Palu. Kegiatan wawancara dan pendataan UMKM dilaksanakan selama dua minggu, yaitu pada tanggal 20 Oktober hingga 2 November 2025, sedangkan kegiatan pelatihan peningkatan literasi keuangan dilaksanakan pada tanggal 13 November 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Salah satu tujuan dari kegiatan peningkatan literasi keuangan adalah untuk memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terencana dan berkelanjutan. Melalui pemahaman mengenai pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pengelolaan pendapatan, pelaku UMKM diharapkan mampu mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan keberlangsungan usaha di tengah dinamika perekonomian. Kegiatan ini juga mendukung pendataan UMKM yang ada di Kelurahan Birobuli Selatan, sehingga dapat menjadi dasar dalam perencanaan program pemberdayaan dan penyaluran bantuan pemerintah yang lebih tepat sasaran.

Antusiasme masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Birobuli Selatan, tergolong sangat baik terhadap pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi keuangan. Tingginya partisipasi peserta mempermudah pelaksanaan program pengabdian masyarakat serta membantu peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara sederhana dan bijak. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan informasi dan praktik dasar pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kegiatan peningkatan literasi keuangan ini diawali dengan pelaksanaan survei atau observasi secara langsung dengan mendatangi pengurus RT dan RW serta pelaku UMKM di Kelurahan Birobuli Selatan. Pendataan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah UMKM, jenis usaha, dan kondisi pengelolaan keuangan yang dijalankan. Data yang diperoleh dari hasil survei dan wawancara tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel sebagai gambaran kondisi UMKM di Kelurahan Birobuli Selatan.

Tabel 1. UMKM Kelurahan Birobuli Selatan

RW Kelurahan	Jumlah UMKM
RW 1	27
RW 2	16
RW 3	28
RW 4	26
RW 5	19
RW 6	13
RW 7	22
Total	151

Sumber: Diolah Dari Hasil Observasi

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT di Kelurahan Birobuli Selatan, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum mengetahui secara pasti omzet atau pendapatan usaha yang diperoleh setiap periode. Kondisi tersebut disebabkan oleh belum diterapkannya pencatatan keuangan usaha secara rutin serta belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.



Gambar 1: Pendataan dan wawancara UMKM

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, mahasiswa KKNT melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan peningkatan literasi keuangan kepada pelaku UMKM dan ibu rumah tangga yang di hadiri dengan 50 peserta pelatihan. Pendampingan yang dilakukan difokuskan pada pengenalan pencatatan keuangan sederhana, perhitungan omzet usaha, serta pemahaman dasar pengelolaan keuangan usaha. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan pemahaman bahwa pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan cara yang mudah dan

sederhana, serta bermanfaat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha dan mendukung keberlanjutan usaha.



Gambar 2. Pelatihan peningkatan literasi keuangan bagi UMKM dan IRT

Kegiatan pelatihan peningkatan literasi keuangan ini juga melibatkan narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sulawesi Tengah yang memberikan edukasi langsung kepada pelaku UMKM dan ibu rumah tangga terkait pemahaman literasi keuangan, khususnya mengenai peminjaman yang aman, pengelolaan utang, serta bahaya pinjaman online ilegal. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan peserta dalam mengambil keputusan keuangan agar tidak terjebak pada praktik keuangan yang merugikan.

Selain itu, kegiatan ini juga menghadirkan narasumber dari PT Hannah Asa Indonesia yang memberikan pembekalan mengenai pencatatan keuangan sederhana dan pengelolaan keuangan usaha bagi UMKM dan ibu rumah tangga. Melalui materi tersebut, peserta memperoleh pemahaman praktis tentang cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, menghitung omzet usaha, serta mengelola keuangan secara lebih teratur. Edukasi yang diberikan oleh kedua narasumber ini memperkuat pemahaman peserta terhadap pentingnya literasi keuangan sebagai dasar dalam menjaga keberlanjutan dan pengembangan usaha.



Gambar 3. Narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan dan PT Hannah Asa

Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan peningkatan literasi keuangan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Birobuli Selatan dalam mengelola keuangan usaha. Melalui edukasi yang diberikan oleh narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peserta memperoleh pemahaman mengenai peminjaman yang

aman, pengelolaan utang, serta risiko pinjaman online ilegal. Sementara itu, materi yang disampaikan oleh PT Hannah Asa Indonesia memberikan keterampilan praktis terkait pencatatan keuangan sederhana, perhitungan omzet, dan pengelolaan keuangan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan peningkatan literasi keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT di Kelurahan Birobuli Selatan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM dan ibu rumah tangga. Melalui kegiatan observasi, pendataan, wawancara, serta pelatihan, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar pelaku UMKM sebelumnya belum memahami pencatatan keuangan dan perhitungan omzet usaha secara sederhana.

Pelaksanaan pelatihan literasi keuangan yang melibatkan narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Hannah Asa Indonesia mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan usaha, pencatatan keuangan sederhana, serta pengambilan keputusan keuangan yang lebih aman dan bijak. Kegiatan ini membantu pelaku UMKM menyadari pentingnya literasi keuangan sebagai dasar dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa metode pendampingan dan pelatihan perlu terus dilakukan secara berkelanjutan serta menjangkau lebih banyak pelaku UMKM. Dengan adanya sosialisasi yang lebih luas dan pendampingan lanjutan, diharapkan literasi keuangan UMKM dan ibu rumah tangga di Kelurahan Birobuli Selatan dapat semakin meningkat dan mendukung perkembangan usaha yang lebih stabil dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. R., Badjeber, F. H., & Pakkawaru, I. (2025). Enhancing MSME Market Access Through Financial Literacy and Digital Technology : Insights from Tojo Una-Una. *Journal of Community Service: In Economic, Business, and Islamic Finance*, 2(2), 84–93.
- Andini, Yabi, I., Fadlia, Putri, A., & Afansyah, M. A. (2024). Peningkatan Nilai Produk Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (Umkm) Desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai Di Era Digital. *Menara Kearifan, Jurnal Pemabdian Masyarakat*, 3(1), 28–34.
- Arif, M. E., Lukman, L., Maretha, D., Heriyanti, N., & Nurul Fajri, R. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Peningkatan Pendapatan Usaha UMKM di Desa Ciherang. *Jurnal Multidisiplin Borobudur-45 Jurnal Multidisiplin Borobudur*, 2(1), 45–49.
- Hidayat, M. (2024). KKN BERBASIS ASET DI “SURGA CENGKEH.” *LP2M UIN Datokarama Palu*.
- Jalil, A., Pakkawaru, I., Syafa’at, M., & Mitsaly, A. (2023). Household Financial Planning Education In Duyu Urban Village, Palu City. *Journal of Community Service: In Economics, Bussiness, and*

Islamic Finance, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.24239/jcsebif.v1i1.2473.31-36>

Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*.

Rahmawati, D., Sudaryanto, M. A., Karnasi, R., Prasetyo, M. D., Chandra, M. H., & Judijanto, L. (2026). *Manajemen Keuangan untuk UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.